

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik eksekutif dan komite audit terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 sebanyak 34 perusahaan, dengan *pooled data* untuk 3 periode sebesar 102 (34x3). Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara karakteristik eksekutif terhadap *tax avoidance*, sedangkan komite audit tidak terdapat pengaruh terhadap *tax avoidance*.

5.2 Keterbatasan

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan tentunya terdapat beberapa keterbatasan yaitu, sebagai berikut:

1. Karena penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI saja, maka penelitian ini tidak dapat mewakili seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Periode pengamatan hanya 3 tahun, jadi jumlah sampel yang digunakan adalah 102 (34 x 3).
3. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak semuanya digunakan menjadi sampel, karena peneliti menggunakan *purposive*

sampling dalam pengambilan sampel. Sampel yang diambil adalah perusahaan manufaktur yang hanya memenuhi kriteria-kriteria tertentu.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini untuk penelitian yang selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur saja. Sehingga, hasil penelitian selanjutnya nanti dapat menghasilkan atau menggambarkan keseluruhan perusahaan yang ada di Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah periode pengamatan, misalnya menambah 4-6 tahun. Sehingga diharapkan dengan jumlah sampel bertambah, maka hasil penelitian semakin akurat.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan *random sampling* yang dapat mewakili seluruh perusahaan manufaktur.

Saran yang peneliti ajukan untuk pihak lainnya untuk melihat adanya *tax avoidance* yang dilakukan suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak Direktorat Jendral Pajak agar lebih mengawasi pelaksanaan kewajiban pajak perusahaan. Karena dengan hasil penelitian tersebut, masih terdapat celah untuk suatu perusahaan melakukan *tax avoidance*. Perusahaan yang memiliki tingkat karakteristik eksekutif yang cenderung berani dalam mengambil risiko, perusahaan tersebut cenderung akan melakukan *tax avoidance*. Dengan perusahaan melakukan *tax avoidance*, maka penerimaan Negara dari pajak menjadi berkurang.

2. Bagi investor agar lebih berhati-hati dan pintar dalam memilih perusahaan ketika melakukan investasi. Karena perusahaan yang memiliki tingkat karakteristik eksekutif yang berani dalam mengambil risiko, maka semakin besar perusahaan tersebut melakukan *tax avoidance*.

